

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep dasar perencanaan dan perancangan

Konsep dasar perencanaan ini merupakan landasan pokok dalam proses desain fisik rest area dan hasil industri masyarakat dengan kearifan lokal dengan pendekatan locality. Sehingga perancangan bangunan tidak menyimpang dari tema dan yang mengangkat kultur masyarakat sekitar yang menjadikan karakter bangunan.

Fungsional dari bangunan rest area Tol Pemalang- Batang dengan pendekatan locality, sebagai salah satu bangunan yang memperhatikan daerah yang dimana “Pekalongan” mempunyai ciri khas yang terkenal dengan berbagai hasil produk dari masyarakat salah satunya adalah batik. dimana rest area ini berfungsi sebagai tempat beristirahat dan memperkenalkan karakter daerah yang diterapkan pada bangunan. rest area ini mewadahi lapangan industri untuk masyarakat sekitar menjual jasa produk ataupun dengan menjual kuliner khas daerah. fungsi utama dari rest area ini adalah mewadahi kebutuhan untuk pengguna jalan Tol dengan fasilitas pendukung lainnya.



Gambar 5.1 lokasi site

Sumber: <https://www.google.co.id/maps>

berdasarkan peraturan bangunan diketahui : KDB 70 % luas tapak : 10.000 m²
 : luas lahan x KDB = 10.000 m²
 : 7.000 m²

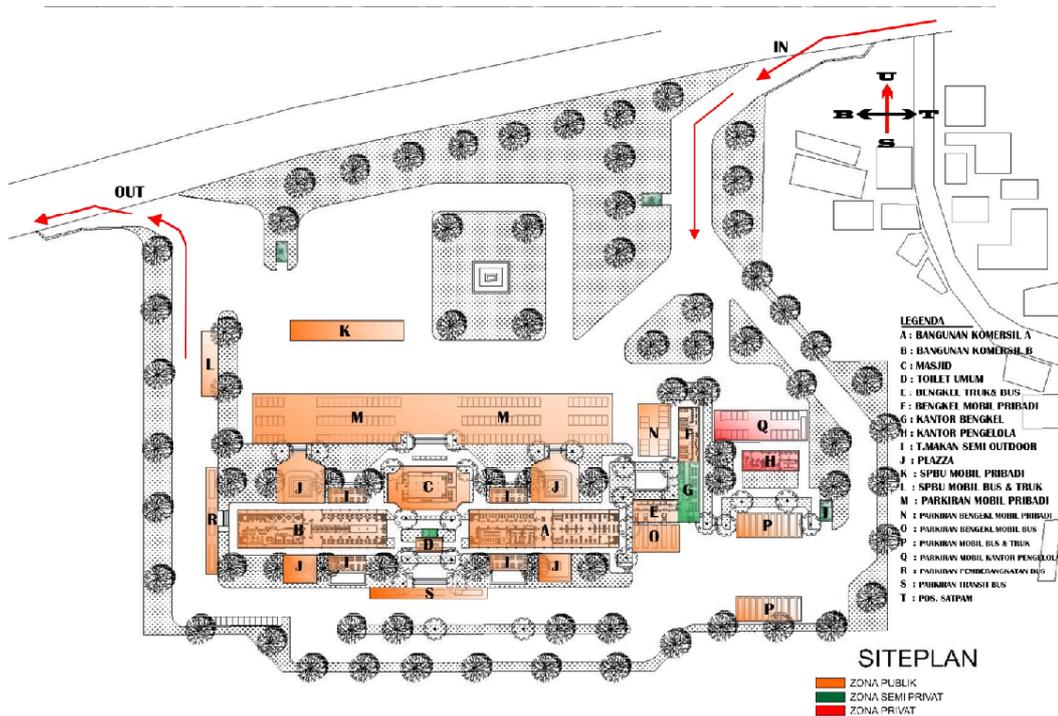
kebutuhan bangunan :

TOTAL LUAS KESELURUHAN TIAP UNIT	
TOTAL LUAS UNIT KEGIATAN UTAMA = 3.124,55 m ²	
TOTAL LUAS KEGIATAN PENUNJANG = 1.952,97 m ²	
TOTAL LUAS UNIT KEGIATAN SERVIS = 150,318 m ²	
TOTAL LUAS KESELURUHAN TIAP UNIT = 4.966,249 m ² x SIRKULASI 30% = 6.796,18 m ² > 6.796 m ²	
LUAS AREA PARKIR = 8,044 m ²	

Gambar 5.2 total jumlah kebutuhan ruang

Sumber: analisis pribadi

5.2 Konsep Zona ruang



Gambar 5.3 siteplan

Sumber: data pribadi

Terdapat zona ruang di rest area Tol Pemalang-Batang yang menunjukkan aktivitas yang tidak bisa dilalui oleh pengunjung rest area Tol Pemalang-Batang terdapat nya zona private yang tidak bisa diakses oleh pengunjung rest area yang hanya bisa diakses oleh pengelola rest area. terdapatnya parkir pengelola & bangunan yang berada disebelah kiri bangunan komersil dan fasilitas ruang lainnya. untuk zona publik terdapat nya area komersil, masjid, pombensin dan bengkel. dan 3 pos untuk satpam yang dilengkapi dengan display CCTV untuk keamanan pada rest area. dengan ditepatkan pada pintu masuk dan pintu keluar pada lokasi tapak.

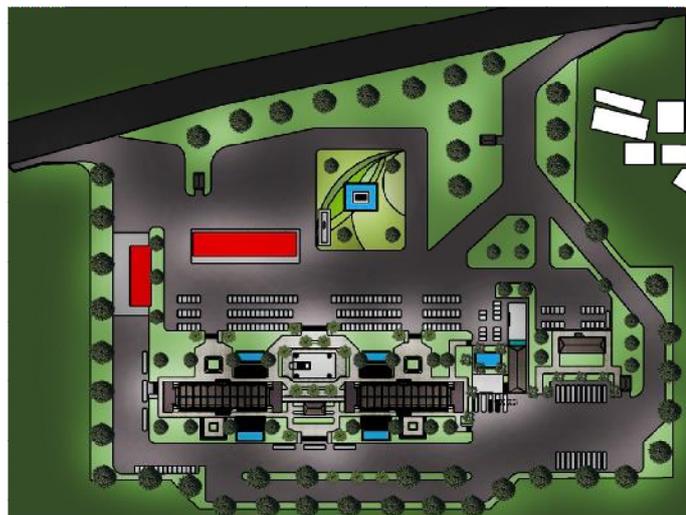
5.3 Konsep Kontur tanah

Konsep untuk kontur tanah dalam lokasi tapak menggunakan penambahan/Fill untuk menciptakan hirarki ruang dan mencegah gendangan air yang berada dilokasi tapak untuk tidak masuk kedalam bangunan karena kontur tanah lokasi tapak terbilang datar.



Gambar 5.4 lokasi site

Sumber: data pribadi



Gambar 5.5 lokasi siteplan

Sumber: data pribadi

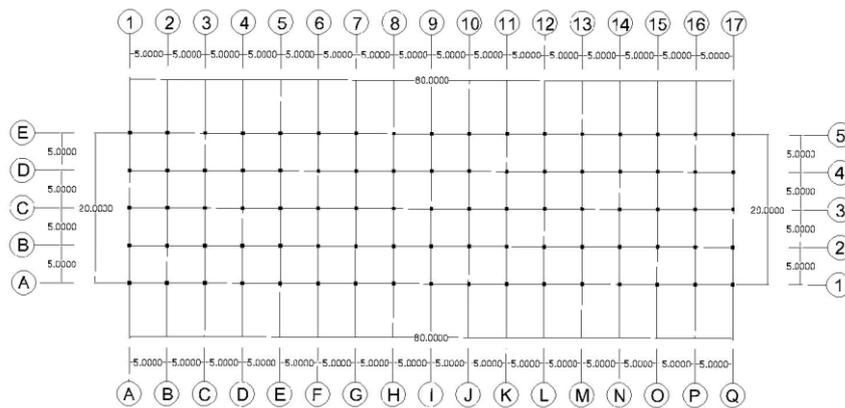


Gambar 5.6 perspektif masa bangunan

Sumber: data pribadi

5.4 Konsep Kontur tanah

5.4.1 Konsep modul kolom



Gambar 5.7 konsep grid kolom

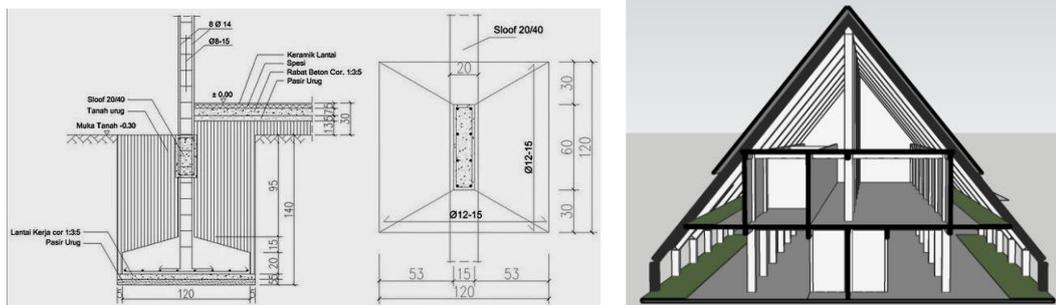
Sumber: data pribadi

modul yang digunakan pada perancangan rest area SOROJA adalah :

- a. modul horisontal dengan menyesuaikan bentuk bangunan
- b. modul vertikal
 - dengan menggunakan grid kolom 5 x 5 m
 - dengan tinggi bangunan 3.5 m

5.4.2 Sisteml strukturl bangunanl

pondasi bangunan menggunakan pondasi foot plat dengan dipasang mengikuti sistem modul kolom .



Gambar 5.8 pondasi Foot plat

Sumber: data pribadi

dengan menggunakanl bajal pada koloml yang berpungsil menopang atapl pada bangunanl

5.4.3 Bahanl bangunanl

bahan bangunan dipilih sesuai denganl kebutuhan ruang dan bentuk bangunan. Bahan bangunan yang harus dengan kebutuhan sesuai dengan fungsi dan menyesuaikan dengan kondisi alam.



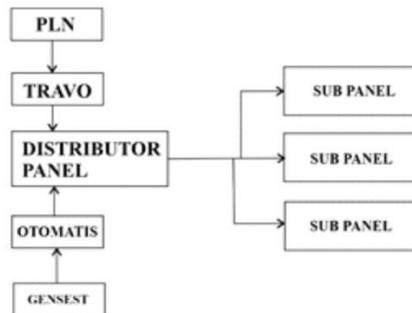
Gambar 5.9 bata hebel

Sumber: <https://www.google.com/search?q=bata+hebel>

5.5 Utilitas

sistem utilitas pada bangunan dilengkapi dengan sistem listrik, plumbing, kebakaran, dan keamanan :

- Listrik



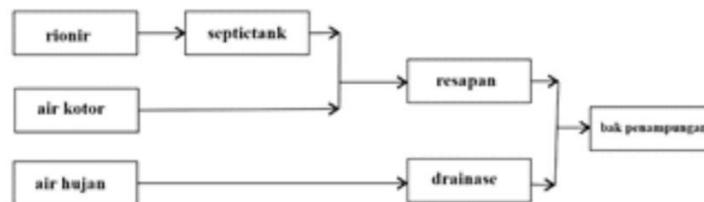
Gambar 5.10 Sirkulasi Listrik

Sumber: data pribadi

- system plumbing air bersih



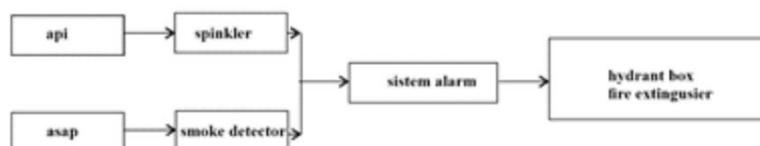
- system plumbing air kotor



Gambar 5.11 system plumbing air kotor & bersih

Sumber: data pribadi

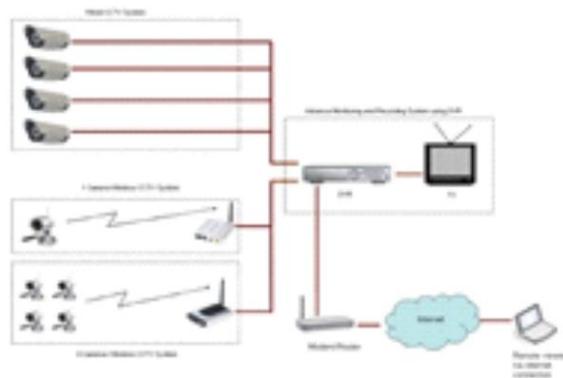
- system pemadam kebakaran



Gambar 5.12 system pemadam kebakaran

Sumber: data pribadi

- system Keamanan CCTV



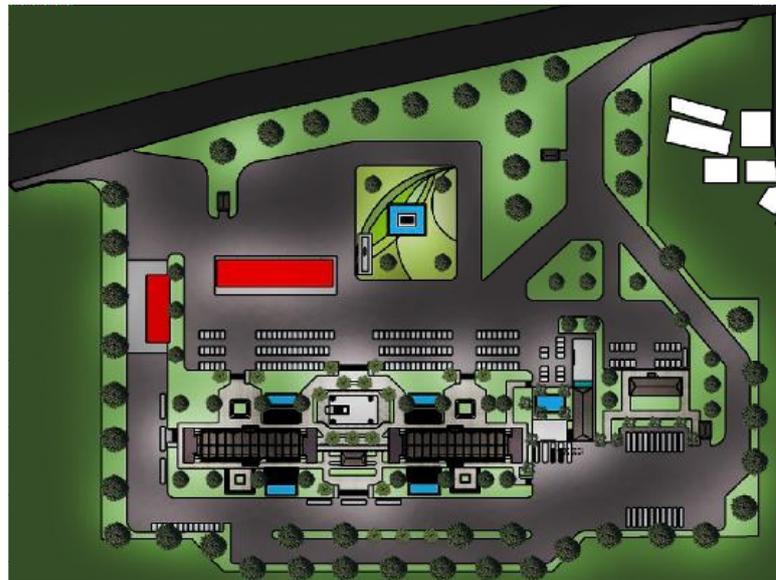
Gambar 5.13 system keamanan CCTV

Sumber: <https://www.google.com/search?q=sitem+keamanan+pada+bangunan>

5.6 Konsep Aspek Arsitektural

5.6.1 Konsep Lanskap

lingkungan jalan tol biasanya cenderung gersang dan panas karena besar lahan ditutupi lapisan jalan berupa aspal atau beton yang cenderung menyerap panas. oleh sebab itu dibutuhkan sebuah penataan vegetasi untuk menghasilkan suasana nyaman dan teduh bagi pemakai rest area di jalan tol untuk beristirahat dan lain-lain. sehingga pengguna rest area merasa nyaman dan betah untuk mengisi kawasan rest area.

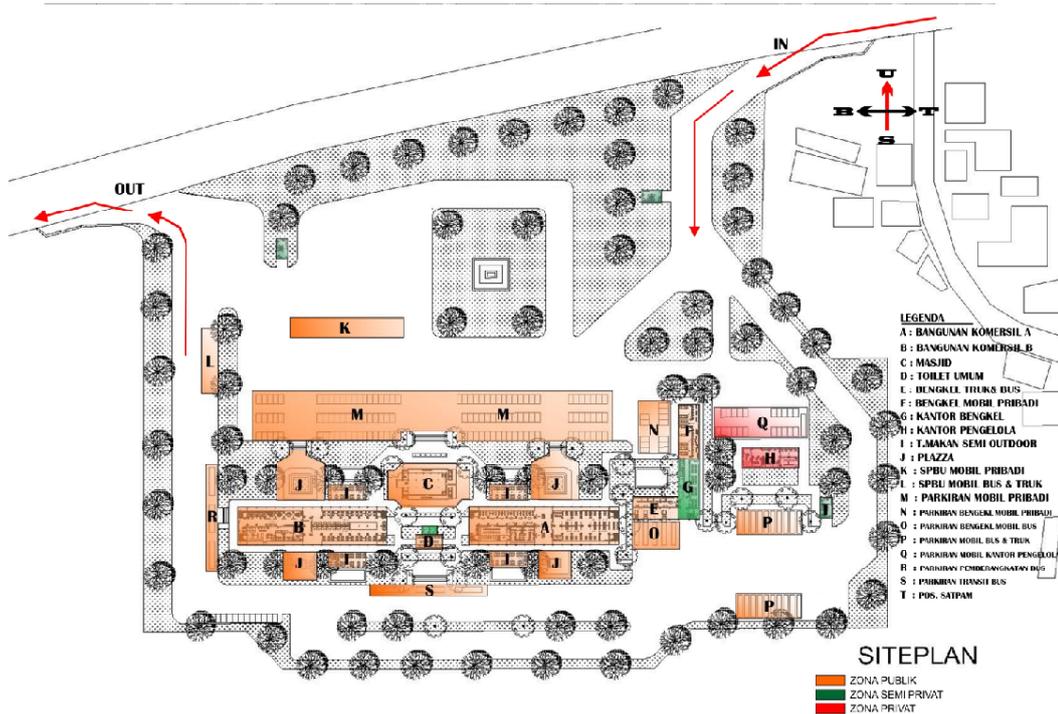


Gambar 5.14 penataan vegetasi

Sumber: data pribadi

5.6.2 Konsep tata masa bangunan

Rest area ini memiliki fungsi utama sebagai sarana peristirahatan yang mampu mengembalikan kebugaran. Pengelolaan tata masa bangunan ini didasarkan pada perzoningan terhadap analisa site untuk merespon kondisi dan potensi lokasi tapak. Sirkulasi di dalam site diatur menyesuaikan dengan tataletak massa bangunan jadi pengunjung rest areal tol pemalang-batang bisa memilih sirkulasi untuk kebutuhannya masing-masing.

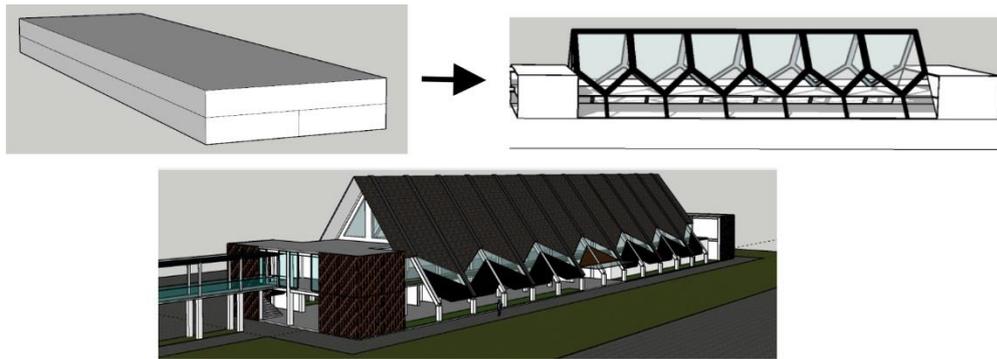


Gambar 5.15 masal bangunanl & sirkulasi

Sumber: data pribadi

5.6.3 Konsep bentuk masa bangunan

bentuk bangunan menyesuaikan lingkungan sekitar dengan bentuk yang dominan lebih ke persegi panjang dan menggunakan kategori tranformasi bentuk subtraktif dan adiktif (pengurangan dan penambahan) pada masa bangunan



Gambar 5.16 masal bangunanl

Sumber: datal pribadi

5.6.4 Konsepl fasad bangunan

bangunan merupakan salah satu unsur yang penting dari sebuah bangunan. karena tampilan bangunan yang mengepresikan bentuk fasad untuk menyampaikan makna atau pesan ide kedalam bentuk yang ditampilkan. rest area jalan tol Pemalang- Batang merupakan bangunan untuk saran beristirahat bagi pengguna jalan tol dengan pendekatan locality. selain untuk beristirahat bangunan ini memberikan kesan bahwa Pekalongan mempunyai cirikhas daerah batik. agar tidak lepas dari budaya yang ada sejak zaman dahulu maka bangunan ini diharapkan mengangkat nilai sejarah yang ada didaerah Pekalongan.



Gambar 5.17 fasadl bangunanl

Sumber: datal pribadi

fasad menggunakan secondary skin adalah menggunakan sistem kulit bangunan untuk membuat bentuk bangunan lebih menarik perhatian pengunjung untuk masuk kedalam bangunan. sistem kulit bangunan juga bisa dijadikan sebagai pengaturan cahaya untuk masuk kedalam bangunan agar cahaya yang masuk tidak terlalu banyak.

